



PUISI-PUISI PILIHAN

Dari *Noturno para astronautas* (Malam para astronot), buku ini belum diterbitkan.

Teringatlah ia akan anjing-anjingnya
yang telah pergi ke luar angkasa: Laika, Belka, Strelka
Pchyolka, Mushka, Chernushka
Veterok, Ugolyok
Zyvozdochka

Lupakan Apollo
Ingat-ingat anjing-anjing itu

Anjing kemenangan Darwin,
yang, seperti aku, juga mencari teman
dalam rantai makanan

Seorang anak
yang dapat meraih bintang-bintang hanya dengan pukulan ringan
kasur lentur di tempat yang salah
roket yang diambil karena kesalahan
di terminal bus

Lupakan Gagarin
Ingatlah anjing-anjingnya *

DOA SEKULER

Oh nimfa-nimfa sekuler dari liang-liang sideris
Putri-putri Urania dari surga dan Perang Dingin
Lihatlah kami, orang kecil.
Anjing-anjing campuran dari luar orbit

Kami juga tinggal berpencar di jalanan-jalan kota Moskow
Kami juga tak sengaja datang ke kosmodrom ini
Aku mendengar rintihan

detak jantung kita
yang tak diteruskan kepada siapapun
Tidak ada suara yang merambat dalam kehampaan.
Aku mendengar rintihan

Kita anak-anak anjing didorong ke kaki gadis itu
yang telanjang di antara domba jantan di jalan sepi
di depan tenda yang menjual kentang goreng.
Aku mendengar rintihan

Musuh kita adalah gangguan
pejalan kaki terburu-buru menendang kita
Truk-truk mengukir kita di aspal
tapi pengemis dan anak-anak ...
Aku mendengar rintihan

Kita menyukai pohon yang lebih besar dari kita
dan pot air mendidih.
Kita memiliki nama-nama untuk semua benda
Dan kita tak memiliki apa pun
Aku mendengar rintihan

Kita memiliki tulang rusuk yang memar selamanya
jari-jari yang kejam hari itu.
Aku mendengar rintihan

Kita tertegun di mata dan sakit di lidah.
Kaktus di ambang jendela.
Kesedihan anjing polisi
Aku mendengar rintihan

Kita gigit telinga teman
yang berdarah. Tapi kami bercanda.
Aku mendengar rintihan

Kita disini
di trotoar kosmos, kota-kota irajás, madureiras, piedades
di alam semesta kosmos.

Aku mendengar rintihan

Kita tidak memenuhi syarat untuk misi luar angkasa.
Kita adalah potongan daging yang kotor.
Kami tidak akan pernah bisa bertahan dari bintang-bintang.
Aku mendengar desahan kami.

Kita tidak melukis diri kita sendiri dengan debu komet.
Kita tidak mencuci di bawah hujan nebula.
Kami tidak mati dalam supernova
kita bukan Pilar-pilar Penciptaan.
Aku mendengar rintihan

Aku mendengar jeda dalam pembicaraan Michael Collins
Yang mengorbit sendirian
Sementara itu Buzz dan Armstrong mengawali Bulan.

PUI SI PELAYARAN

* Bertahun-tahun yang lalu aku adalah cakar centaurus
dan aku adalah zakar centaurus dan aku membuka perbatasan selatan.

Aku adalah timbangan yang menimbang keinginan di piring
dan kebenaran emas di sisi lainnya.

Aku adalah jangkar, aku adalah cinta dua pria lajang
dan aku adalah gudang dan gubuk dan kepala emu.

Aku adalah bebek migran dan sebuah batu
mematahkan sayapku

Aku adalah tangga surgawi dan aku adalah penjaring cacing.
Aku adalah seribu spesies ikan, seribu serangga lainnya

dan perempuan-perempuan membaca masa depan di ususku
dan orang-orang Cina tidak mengenalku
tapi aku tahu semua alamat di dunia ini.

Hari ini aku laki-laki dan aku takut ditertawakan.
Aku genggam gagang pintu keluar
Sekeras orang yang mencari pekerjaan.

*

* * *

* *

*

Suara asap adalah milik kami.
Paru-parunya adalah milik kami

PERSEMBAHAN UNTUK AKUATIK LAMA

Padang pasir putih, ratapan sirene.
Pemboman di tempat lain.
Dewa yang tidak berarti.
Sebuah patung taman yang mandi
terputus

Jangan mati pada usia tiga puluh tiga.
Angin di pantai Iblis
yang mengambil potongan backgammon dan merusak radio.

Kebijakan maksimum:
menyisir rambut putih di ombak.

Sebuah alur di wajah,
masa lalu yang mengancam banjir
erosi yang mengancam

Sebuah kafilah yang hanya terjadi dalam lagu itu.

Tidak diterbitkan (dipublikasikan di majalah)

AKU BUKAN PENYAIR

Sekarang setelah retakan tahun-tahun masa remaja berlalu
dan hidup duduk seperti lemari kayu mahoni

Sekarang lutut menyembul saat aku bangun
tanpa istri, tanpa anak, tapi dengan pekerjaan yang tetap
Aku harus akui aku bukan penyair.

Meski cintaku mengembara di dunia
keras, setengah buta dan terluka di bahu
Aku bukan penyair.

Semua orang memujiku. Bagus, kata mereka.
Kehidupan penyair sangat sulit.

Kita cepat menjadi dewasa
Dan mengucapkan selamat tinggal pada dunia anak-anak
Hidup bergetar.

Aku punya dua, tiga permainan di saku celana
yang kubeli di mal.

Sebagai penyair aku tak pernah tahu cara membeli
menunggu lama untuk sepasang sepatu
sentinel di padang pasir

Sepatu itu dibuat dan kaki-kaki penyair setelah bertahun-tahun mengalami
deformasi Sampai satu saat habis
Jadi baju apa pun terlihat tua
di tubuh seorang penyair.
Itu sebabnya mereka selalu meminta maaf.
karena baju tuanya
Tapi diam-diam mereka bangga.

Meski aku punya tubuh
yang membingungkan mirip tubuh seorang penyair
Aku bukan penyair.

Aku memiliki kaki yang kuat dan lengan kurus.
Tubuh lunak para petinju
organ di dalamnya lumpuh.

Tapi mereka yang melihatku, secara naluriah mereka tahu aku bukan penyair.

Aku tidak mengangkat tangan kiriku dengan gerakan penari flamenco
saat membacakan Jaime Gil de Biedma kepada teman-temanku,
meskipun semuanya berkonspirasi untuk itu
Agar ada yang menghalangiku

Kesimpulanku aku bukan penyair.

Aku punya jari-jari dingin seperti milik teknisi komputer
dan aku sedih seperti teknisi komputer
Tapi aku tidak sesedih tukang cukur.

Aku membaca semua risalah metrik Portugis.

Aku menandatangani dua kontrak sebagai penyair
yang sudah tidak berlaku lagi.
Aku akan menandatangani yang ketiga, sebagai pengkhianatan terakhir.

Aku akan dimaafkan semua orang.

Sekarang mata dan kemarahan akan memerintah

Sepatu terbaik untuk berjalan di atas pasir
perhitungan jarak jauh
latihan apnea

Cinta akan datang kepadaku seperti halnya pada para wartawan, pada para
presiden direktur perusahaan sampai pada pembuat suksi di São Paulo (SP)
yang berasal dari Ceará -. Ideal karena mereka memiliki tangan-tangan yang
hangat.